

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL MERANTAU KE DELI
KARYA HAMKA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

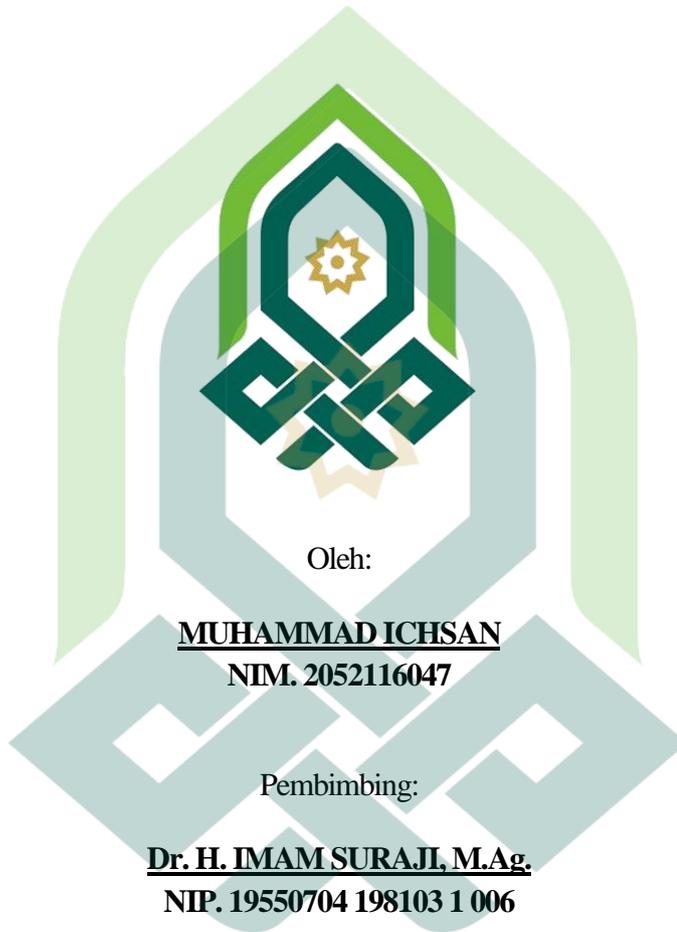
MUHAMMAD ICHSAN
NIM. 2052116047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
MERANTAU KE DELI KARYA HAMKA**

TESIS

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)



Oleh:

MUHAMMAD ICHSAN
NIM. 2052116047

Pembimbing:

Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.
NIP. 19550704 198103 1 006

Dr. ZAWAWI, Lc., M.A.
NIP. 19770625 200801 1 013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUHAMMAD ICHSAN

NIM : 2052116047

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Tesis : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM
MERANTAU KE DELI KARYA HAMKA

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam tesis yang berjudul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM MERANTAU KE DELI KARYA HAMKA” secara keseluruhan adalah asli hasil karya/ penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/ penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa tesis ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 30 Oktober 2018

Yang menyatakan



MUHAMMAD ICHSAN
NIM 2052116047

PERSETUJUAN UNTUK SIDANG TESIS

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Program Pascasarjana IAIN Pekalongan
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memberikan bimbingan atas tesis Saudara :

Nama : MUHAMMAD ICHSAN
NIM : 2052116047
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Angkatan : X
Tahun : 2017/2018
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
MERANTAU KE DELI KARYA HAMKA

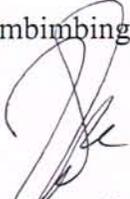
ami menyetujui bahwa tesis tersebut telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang
tesis .

Demikian persetujuan disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'c'laikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Oktober 2018

Pembimbing II


Dr. Zawawi, Lc., M.A
NIP. 197706252008011013

Pembimbing I


Dr. H. Imam Suraji M.Ag
NIP. 195507041981031006





LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS

Nama : Muhammad Ichsan
NIM : 2052116047
Program Studi : Magister Pendidikan Agama Islam
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
MERANTAU KE DELI KARYA HAMKA

No	Nama	Tanda tangan	Tanggal
1	Dr. H. Imam Suraji M.Ag		27/10
2	Dr. Zawawi, Lc.,M.A		27/10

Pekalongan, Oktober 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr.SLAMET UNTUNG, M.Ag
NIP. 19670421 199603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
PASCASARJANA

Jalan Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412573
Website: pps.iainpekalongan.ac.id, Email: pps@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan tesis saudara:

Nama : MUHAMMAD ICHSAN
NIM : 2052116047
Judul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
MERANTAU KE DELI KARYA HAMKA
Pembimbing : 1. Dr. H. IMAM SURAJI, M.Ag.
2. Dr. ZAWAWI, Lc., M.A.

yang telah diujikan pada hari Rabu, 28 November 2018 dan dinyatakan lulus.

Pekalongan, 28 Desember 2018

Sekretaris Sidang,

Dr. ZAWAWI, Lc., M.A.
NIP. 19770625 200801 1 013

Ketua Sidang,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002

Penguji Anggota,

Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag.
NIP. 19761016 2000212 1 008

Penguji Utama,

Dr. H. SALAFUDIN, M.Si.
NIP. 19650825 199903 1 001

Direktur,

Dr. H. MAKRUM, M.Ag.
NIP. 19650621 199203 1 002





**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL
MERANTAU KE DELI KARYA HAMKA

Nama : MUHAMMAD ICHSAN
NIM : 2052116047
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah disetujui tim penguji ujian,

Ketua :
Dr. H. MAKRUM, M.Ag. (.....)

Sekretaris :
Dr. ZAWAWI, Lc., M.A. (.....)

Penguji Utama :
Dr. H. SALAFUDIN, M.Si. (.....)

Penguji Anggota :
Dr. ALI TRIGIYATNO, M.Ag. (.....)

Diuji di Pekalongan pada tanggal 28 Nopember 2018

Waktu : Pukul 14.30-16.00 wib
Hasil/ nilai : 75 / B
Predikat kelulusan : Sangat Memuaskan

PEDOMAN TRANSLITERASI

Berdasarkan surat keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor : 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1998.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif		
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (didas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em



ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	hamzah	~	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *syaddah* ditulis rangkap.

Contoh : نزل = *nazzala*

بيهنّ = *bihinna*

III. Vokal Pendek

Fathah (o`_) ditulis a, *kasrah* (o_) ditulis I, dan *dammah* (o _) ditulis u.

IV. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis a, bunyi I panjang ditulis i, bunyi u panjang ditulis u, masing-masing dengan tanda penghubung (~) di atasnya.

Contoh :

1. Fathah + alif ditulis a, seperti فلا ditulis *fala*.
2. Kasrah + ya' mati ditulis I seperti تفصيل: ditulis *tafsil*.
3. Dammah + wawu mati ditulis u, seperti أصول, ditulis *usul*.

V. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati ditulis ai الزهيلي ditulis *az-Zuhaili*
2. Fathah + wawu ditulis au الدولة ditulis *ad-Daulah*

VI. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis ha. Kata ini tidak diperlakukan terhadap arab yang sudah diserap kedalam bahasa Indonesia seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikendaki kata aslinya.
2. Bila disambung dengan kata lain (frase), ditulis h, contoh: بداية الهداية ditulis *bidayah al-hidayah*.

VII. Hamzah

1. Bila terletak diawal kata, maka ditulis berdasarkan bunyi vocal yang mengiringinya, seperti أن ditulis *anna*.



2. Bila terletak diakhir kata, maka ditulis dengan lambing apostrof,(,) seperti شىء ditulis *syai,un*.
3. Bila terletak ditengah kata setelah vocal hidup, maka ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, seperti ربائب ditulis *raba'ib*.
4. Bila terletak ditengah kata dan dimatikan, maka ditulis dengan lambing apostrof (,) seperti تاخزون ditulis *ta'khuzuna*.

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila ditulis huruf qamariyah ditulis al, seperti البقرة ditulis *al-Baqarah*.
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf 'I' diganti denganhuruf syamsiyah yang bersangkutan, seperti النساء ditulis *an-Nisa'*.

IX. Penulisan Kata-kata Sandang dalam Rangkaian Kalimat

Dapat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dan menurut penulisannya, seperti : ذوي الفرد ditulis *zawi al-furud* atau أهل السنة ditulis *ahlu as-sunnah*.

PERSEMBAHAN

Tesis ini ananda pesembahkan teruntuk,,,

- *Untuk ayah dan bundaku yang selalu membimbing, memberiku kasih sayang, dukungan, baik materi maupun non materi, serta do'a tulus yang tiada henti dan takkan pernah padam sepanjang masa serta telah mengantarkan pada kondisi saat ini, semua itu akan terukir indah dalam relung hati ananda yang paling dalam*
- *Isteriku yang selalu membantuku ketika aku mengalami kesulitan.*
- *Anaku yang aku sayangi yang selalu menghadirkan keceriaan dan memberi warna dalam hidupku.*
- *Keluarga besar Pengelola Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikanku banyak pengalaman dan menunjukkan arti hidup yang sebenarnya*
- *Semua Sahabat-Sahabatku yang tidak mungkin aku sebutin satu persatu yang telah memberikan banyak dukungan dan bantuan dalam segala hal.*
- *Bapak Ibu Guru Dosen Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu kepada ananda. Semoga ilmu yang engkau berikan bermanfaat di dunia dan di akhirat. Amin...*
- *Almamaterku Pascasarjana IAIN Pekalongan yang telah menaungiku dalam mengarungi samudra ilmu yang maha luas*



MOTTO

ثُمَّ جَعَلْنَاكَ عَلَىٰ شَرِيعَةٍ مِّنَ الْأَمْرِ فَاتَّبِعْهَا وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَ الَّذِينَ لَا
يَعْلَمُونَ

“Kemudian Kami jadikan engkau (Muhammad) mengikuti syariat (peraturan) dari agama itu, maka ikutilah (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti keinginan orang-orang yang tidak mengetahui”.

(QS. Al-Jasyah,18)



ABSTRAK

Muhammad Ichsan, NIM. 2052116047. 2018. Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Merantau Ke Deli Karya Hamka. Tesis Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana IAIN Pekalongan. Pembimbing:1. Dr. H. Imam Suraji M.Ag. 2. Dr. Zawawi, Lc.,M.A.

Kata kunci : novel, nilai pendidikan Islam, Hamka

Dalam penyampaian nilai-nilai pendidikan Islam ke Masyarakat oleh para Ulama dan kaum Cendekia, dilakukan dengan berbagai cara. Baik dilakukan secara terbuka melalui ceramah umum maupun khusus, yang dikemas secara singkat dan menarik. Ada pula yang dilakukan melalui pendidikan yang lebih formal, yang bersifat selektif dan terencana. Zaman telah berkembang, maka dalam penyampaiannya pun bervariasi ada yang melalui buku-buku pelajaran, majalah dan buku-buku agama dimana menggunakan bahasa yang baku. Hamka disamping menyampaikan lewat buku-buku dengan bahasa yang baku, ia juga membuat terobosan dalam menyampaikan pesan-pesan nilai pendidikan Islam melalui novel, dimana menggunakan bahasa mudah dipahami, ringan, dan cerita kehidupan yang sangat menarik. Salah satu nya adalah novel Merantau Ke Deli.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel Merantau Ke Deli karya Hamka. Kajian utama dalam penelitian ini yaitu, 1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Merantau Ke Deli karya Hamka. 2. Nilai-nilai yang dapat diimplementasikan pada pendidikan Islam di Keluarga.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (library research) dan "telaah dokumen" data yang digunakan terdiri dari primer dan sekunder. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analyze (kajian isi) dengan deskripsi kualitatif.

Penelitian ini menghasilkan temuan sebagai berikut, a. Nilai pendidikan aqidah atau keimanan, b. Nilai pendidikan syari'ah meliputi, nilai pendidikan ketaatan, dan nilai pendidikan rajin beribadah, dan c. Nilai pendidikan akhlak yang meliputi, nilai pendidikan empati, nilai pendidikan saling menasehati, nilai pendidikan tradisi, nilai pendidikan kepedulian, nilai pendidikan keterbukaan, nilai pendidikan kepercayaan, nilai pendidikan tolong menolong, nilai pendidikan rendah hati, nilai pendidikan kesabaran, nilai pendidikan silaturahmi, nilai pendidikan toleransi, nilai pendidikan tanggung jawab, nilai pendidikan kejujuran, nilai pendidikan musyawarah, nilai pendidikan keikhlasan, nilai pendidikan kepasrahan, nilai pendidikan penghematan, dan nilai pendidikan saling memaafkan. Sedangkan nilai-nilai yang dapat diimplementasikan dalam pendidikan Islam di Keluarga yaitu, semua nilai-nilai yang ditemukan dapat diimplementasikan, yang utama dan pertama kali adalah implementasi nilai pendidikan keimanan. Selanjutnya seiring dengan berkembangnya usia anak mulai diajarkan menerapkan nilai pendidikan syari'ah dan nilai pendidikan akhlak. Novel ini penuh dengan pesan nilai-nilai termasuk nilai-nilai pendidikan Islam. Sehingga diharapkan dengan membaca novel ini akan membuka pikiran dan kesadaran pembaca untuk bisa mengimplementasikannya dalam pendidikan Islam di Keluarga.

ABSTRACT

Muhammad Ichsan, NIM. 2052116047. 2018. The Values of Islamic Education in the Merantau to Deli Novel by Hamka. Thesis Magister of Islamic Religion Education, IAIN Pekalongan Postgraduate Program. Adviser: 1. Dr. H. Imam Suraji M.Ag. 2. Dr. Zawawi, Lc.,M.A.

Keywords: novel, the value of Islamic education, Hamka

In delivering the values of Islamic education to the community by theologian and intellectual, carried out in various ways. Both done openly through public and special lectures. Some are done through more formal education, which is selective and planned. New era, in conveying the value of Islamic education also varies there are through textbooks, religious magazines and books which use standard language. Hamka besides conveying through books with standard language, he also made a breakthrough in conveying the values of Islamic education through novels. where using language is easy to understand, light, and a very interesting life story. One of them is the novel Merantau Ke Deli.

This research aims to determine the values of Islamic education contained in the novel Marantau Ke Deli by Hamka. The main study in this research is, 1. Describe the values of Islamic education contained in the novel Merantau Ke Deli by Hamka. 2. The values that can be implemented in Islamic education in the family.

This research is a library research (library research) and "document review" data used consists of primary and secondary. The data analysis technique used in this research is content analyze with a qualitative description.

This research produced the following findings, a. Value of aqidah or faith education, b. The value of syari'ah education includes, the value of obedience education, and the value of education diligently worshiping, and c. The value of moral education which includes, the value of empathy education, the value of education mutual advice, the value of traditional education (respecting customs), the value of caring education, the value of openness education, the value of trust education, the value of education to help each other, the value of humbleness education, the value of patience education, the value of relationship education, the value of tolerance education, the value of responsibility education, the value of honesty education, the value of deliberation education, the value of sincerity educational, the value of surrender education, the value of saving education, and the value of education forgives each other. While the values that can be implemented in Islamic education in the family are, all values found can be implemented, the main and first time is the implementation of the value of aqidah education. Furthermore, along with the growing age of children began to be taught to apply the value of syari'ah education and the value of moral education. This novel is full of messages of values including the values of Islamic education.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah s.w.t. yang telah memberikan banyak rahmat dan hidayah-Nya. Dan salam selawat selalu tercurahkan pada junjungan nabi mulia Muhammad s.a.w. yang telah mengangkat derajat manusia dari penyembahan berhala menuju penyembahan hakiki hanya pada Allah s.w.t. Sehingga penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan tugas tesis dengan judul “NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL MERANTAU KE DELI KARYA HAMKA”

Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dalam penyusunan Tesis ini penulis sudah bekerja keras dan optimal, namun apabila masih ditemukan kekurangan, dengan berlapang dada penulis menerima saran dan kritiknya. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak akan bisa menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Makrum, M. Ag., selaku Direktur Pascasarjana IAIN Pekalongan
3. Bapak Dr. Slamet Untung, M. Ag., selaku Ketua program studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Pekalongan.
4. Bapak Dr. Imam Suraji, M. Ag., selaku dosen pembimbing Tesis yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan pengorbanan waktunya dalam upaya membimbing penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
5. Bapak Dr. Zawawi, M.A., selaku dosen pembimbing Tesis yang telah mencurahkan pikiran, tenaga, dan pengorbanan waktunya dalam upaya membimbing penulis untuk menyelesaikan Tesis ini.
6. Ibu Dr. Hj. Siti Qomariyah, M.A., selaku dosen pembimbing akademik.
7. Keluargaku (Istri dan anak-anakku) yang selalu memberi motivasi dan semangat kepada penulis.
8. Saudara-saudaraku (Kakak-kakak dan adik) yang selalu mendukung penulis.
9. Seluruh dosen dan karyawan IAIN Pekalongan yang telah banyak membantu



selama kuliah hingga menyelesaikan Tesis ini.

10. Teman-teman angkatan x program Pascasarjana IAIN Pekalongan, terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya.
11. Teman-teman dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bantuan dan doanya.

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan doa Jazakumullahu Khoirol Jaza', semoga bantuan dukungan yang telah di berikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah s.w.t. Amin.

Akhir kata, semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua orang pada umumnya. Saran dan kritik yang membangun sangat diperlukan guna kesempurnaan Tesis ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 31 Desember 2018

Penulis

Muhammad Ichsan

NIM. 2052116047

DAFTAR ISI

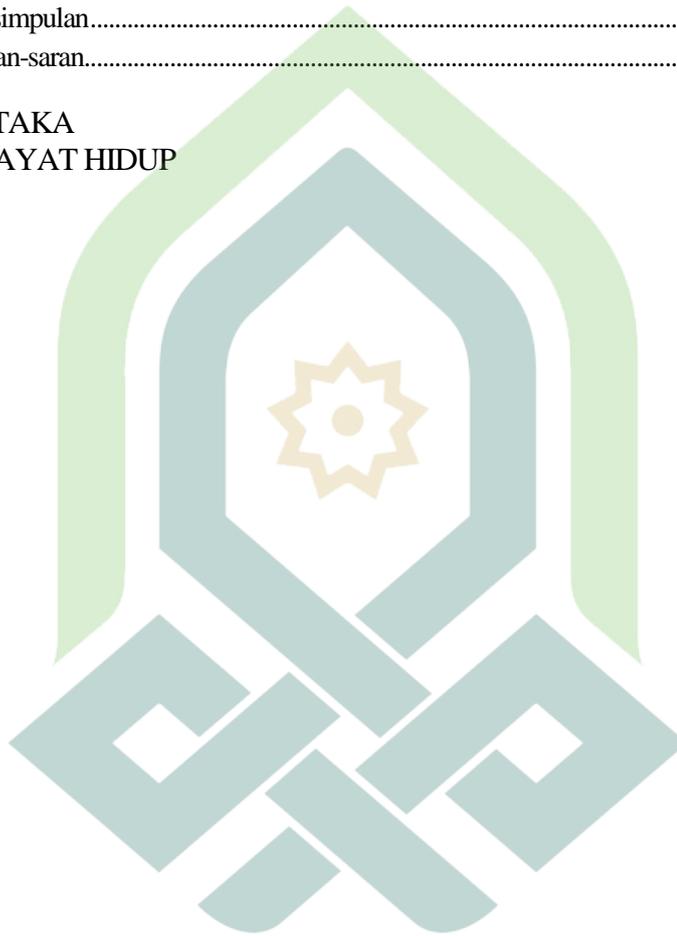
JUDUL PERTAMA	i
JUDUL KEDUA	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TESIS	vi
TRANSLITERASI	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xix
BAB I. LATAR BELAKANG, RUMUSAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	7
E. Kerangka Teori	11
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II. KONSEP NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DAN NOVEL	
A. Nilai-nilai Pendidikan Islam	18
1. Pengertian nilai-nilai Pendidikan Islam	18
2. Dasar Pendidikan Islam	24
a. Al-Qur'an	25
b. As-Sunnah	27
3. Tujuan Pendidikan Islam	30
4. Nilai-nilai yang Terkandung dalam Pendidikan Islam	32
a. Nilai Aqidah	34
b. Nilai Syari'ah	37
c. Nilai Akhlak	39
B. Novel	41
1. Pengertian Novel	41
2. Ciri-ciri Novel	42
3. Unsur-unsur Novel	43
4. Macam-macam Novel	43



5. Struktur Novel	44
BAB III. BIOGRAFI HAMKA DAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM YANG TERKANDUNG DALAM NOVEL MERANTAU KE DELI	
A. Biografi Hamka	47
B. Karya-karya Hamka.....	55
C. Karakteristik Novel Hamka	57
D. Latar Belakang novel <i>Merantau Ke Deli</i> dan Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel <i>Merantau Ke Deli</i>	59
1. Latar Belakang novel <i>Merantau Ke Deli</i>	59
2. Isi novel <i>Merantau Ke Deli</i>	59
3. Nilai-nilai pendidikan Islam yang ada dalam novel <i>Merantau Ke Deli</i>	63
a. Nilai Pendidikan Aqidah	63
b. Nilai Pendidikan Syari'ah	65
c. Nilai Pendidikan Akhlak	68
BAB IV. ANALISA NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL MERANTAU KE DELI DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PENDIDIKAN ISLAM DI KELUARGA	
A. Analisis Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel <i>Merantau Ke Deli</i> Karya Hamka	83
1. Analisa Nilai Pendidikan Aqidah	83
2. Analisa Nilai Pendidikan Syari'ah.....	88
a. Nilai Pendidikan Ketaatan	88
b. Nilai Pendidikan Rajin Beribadah	92
3. Analisa Nilai Pendidikan Akhlak	93
a. Nilai Pendidikan Empati	95
b. Nilai Pendidikan Saling Menasehati.....	97
c. Nilai Pendidikan Tradisi	98
d. Nilai Pendidikan Kepedulian	101
e. Nilai Pendidikan Keterbukaan.....	104
f. Nilai Pendidikan Kepercayaan	105
g. Nilai Pendidikan Tolong Menolong	106
h. Nilai Pendidikan Rendah Hati	108
i. Nilai Pendidikan Kesabaran	110
j. Nilai Pendidikan Silaturahmi.....	111
k. Nilai Pendidikan Toleransi.....	113
l. Nilai Pendidikan Tanggung Jawab	115
m. Nilai Pendidikan Kejujuran.....	117
n. Nilai Pendidikan Musyawarah	119



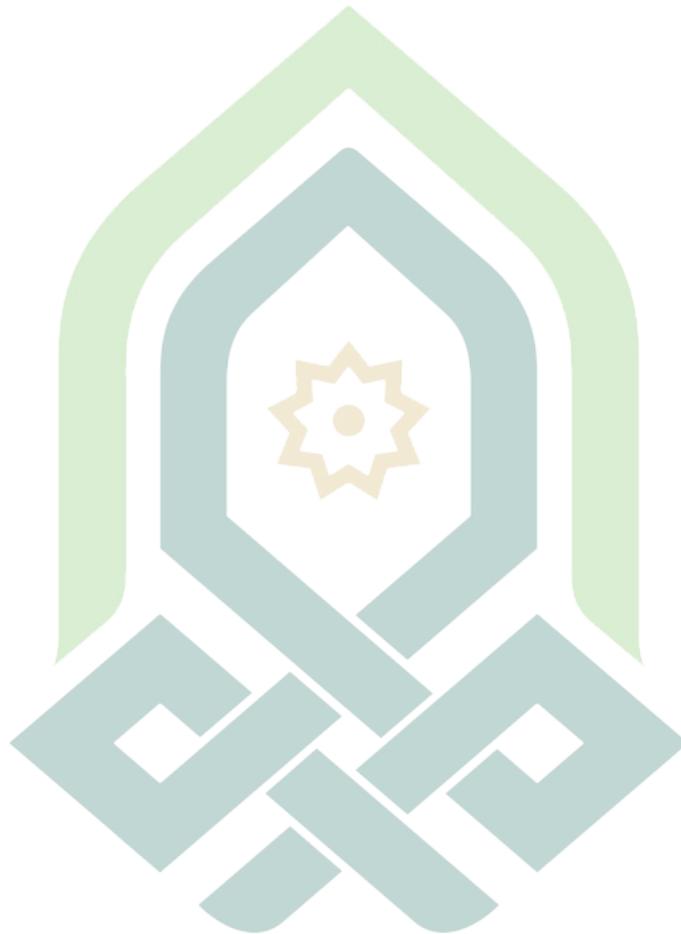
o. Nilai Pendidikan Keikhlasan	121
p. Nilai Pendidikan Kepasrahan	123
q. Nilai Pendidikan Penghematan	125
r. Nilai Pendidikan Saling Memaafkan.....	126
B. Nilai-nilai yang dapat diimplementasikan dalam Pendidikan Islam di Keluarga	129
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN	
A. Kesimpulan.....	136
B. Saran-saran.....	138
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	





DAFTAR TABEL

RINGKASAN KAJIAN PUSTAKA	10-11
--------------------------------	-------



BAB I

LATAR BELAKANG, RUMUSAN MASALAH DAN METODE PENELITIAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan wujud gagasan seseorang melalui pandangan terhadap lingkungan sosial yang berada di sekelilingnya dengan menggunakan bahasa yang indah. Sastra hadir sebagai hasil perenungan pengarang terhadap fenomena yang ada. Sastra sebagai karya fiksi memiliki pemahaman yang lebih mendalam, bukan hanya sekadar cerita khayal atau angan dari pengarang saja, melainkan wujud dari kreativitas pengarang dalam menggali dan mengolah gagasan yang ada dalam pikirannya.¹ Salah satu katagori sastra adalah novel.

Novel adalah karya fiksi yang di bangun melalui unsur intrinsiknya. Unsur-unsur tersebut sengaja di padukan pengarang dan di buat mirip dengan dunia yang nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa di dalamnya, sehingga nampak seperti sungguh ada dan terjadi. Unsur inilah yang akan menyebabkan karya sastra (novel) hadir. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur yang secara langsung membangun sebuah cerita. Keterpaduan berbagai unsur intrinsik ini akan menjadikan sebuah novel yang sangat bagus.²

Seiring dengan hal di atas seorang sastrawan Indonesia yang terkenal dengan nama Hamka (Haji Abdul Malik Karim Amrullah) seorang ulama juga sastrawan menyampaikan pesan atau nilai-nilai pendidikan Islam melalui karya

¹ Umar Yunus, *Stilistik: Pendekatan, Teori, Metode, Kritik dan Kiat*, (Yogyakarta: Unit Penerbitan Asia barat, 1989), hlm. 91

² Atar Semi, *Anatomi Sastra. Padang*, (Angkasa Raya, 1993), hlm. 32

sastranya dalam novel yang berjudul *Merantau Ke Deli*. Novel ini mengisahkan persoalan adat yang berlaku di Minangkabau, persoalan rumah tangga yang semula harmonis menjadi berantakan dan runtuhnya sebuah bisnis yang dibangun bersama.

Nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam, yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup yaitu mengabdikan pada Allah s.w.t. Novel *Merantau Ke Deli* merupakan salah satu novel karya Hamka yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam cukup tinggi.

Dalam novel *Merantau Ke Deli* ini, Hamka menggambarkan empat sosok manusia muda yaitu Leman, Suyono, Poniem dan Mariatun. Didahului penggambaran Leman sosok anak muda dari Minangkabau yang gigih dalam memperjuangkan cintanya pada Poniem orang Jawa yang punya predikat sebagai seorang istri piaraan (tanpa pernikahan yang sah) dari seorang Mandor perkebunan di Deli. Disinilah kegigihan dan ketulusan cinta dari Leman untuk memperistri Poniem untuk melepaskan predikat perempuan “piaraan”.

Setelah keduanya sampai pada pernikahan sah secara Islam dan ketulusan cintanya keduanya, majulah perniagaan Leman, yang sebelumnya sudah hampir bangkrut berkat pertolongan tambahan modal perhiasan emas yang dimiliki istrinya Poniem, akhirnya berkembang lagi perniagaan Leman. Tetapi sangat disayangkan Leman tidak konsisten terhadap kegigihan dan ketulusan cintanya pada Poniem, Leman menerima tawaran untuk menikahi Mariatun gadis muda cantik satu negeri (kampung di Padang) untuk memenuhi kebiasaan adat orang

Padang. Poniem menerima keputusan Leman dengan sabar dan menerima pula kedatangan Mariatun.

Ketidakberuntungan Leman mulai muncul setelah Mariatun dan Poniem dalam satu rumah, keduanya menunjukkan ketidakcocokan sering bertengkar, biasanya dimulai dari perilaku atau tutur kata Mariatun yang menyulut emosi, sehingga sampai pada perkelahian keduanya. Dalam suasana pertengkaran, Leman lebih condong dan membela Mariatun, pada titik klimaks akhirnya diceritakanlah Poniem.

Suyono sosok orang Jawa sebagai penjaga kedai dan orang kepercayaan Leman akhirnya pun meninggalkan kedai Leman, menyusul Poniem. Suyono adalah sosok yang sabar, rajin dan mau menerima apa adanya, biarpun Poniem adalah bekas istri piaraan dan bekas dari juragannya Leman, Suyono mau memperistri Poniem. Yang akhirnya Suyono dan Poniem yang keduanya sama-sama dari Jawa berhasil membina rumah tangganya dan berhasil dalam usahanya.

Disisi lain Leman dan Mariatun yang sama-sama dari Padang gagal membina usahanya di tanah Deli, tetapi sudah mempunyai rumah dan sawah dari hasil dari perniagaannya dulu, mereka akhirnya pulang ke kampung dan tinggal disana dalam satu keluarga bersama satu anaknya.³

Dari ringkasan cerita singkat di atas banyak liku-liku kehidupan di dalamnya, sehingga di dalamnya tertuang nilai-nilai untuk bisa dideskripsikan, seperti kesabaran, membantu orang yang tertindas, menerima apa adanya, rajin, dan sebagainya. Tetapi juga ada yang sebaliknya seperti pertengkaran, dan

³ Hamka, *Merantau Ke Deli*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), hlm.1-193

perceraian. Menunjukkan perilaku yang patut diteladani dan yang patut untuk dihindari. Oleh sebab itu novel ini mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang cukup mendalam, sehingga seharusnya dijadikan sumber inspirasi dalam memberikan bimbingan pada jalan yang benar, memberikan contoh dari kejadian-kejadian yang dalam novel akan memberikan pelajaran yang berharga.

Novel *Merantau Ke Deli* memberikan inspirasi kepada penulis untuk mengangkat kembali dalam bentuk Tesis, bagaimana Hamka mengkombinasikan nilai-nilai pendidikan Islam terhadap kehidupan cinta, keluarga, bisnis, dan adat istiadat, memperkenalkan kemungkinan menciptakan kehidupan yang utuh melalui pembauran antaretnik melalui hubungan perkawinan. Sehingga dapat memberikan motivasi kepada generasi muda/remaja pada saat sekarang ini, agar berfikir kritis terhadap suatu permasalahan tidak menuruti hawa nafsu angkara murka. Novel *Merantau Ke Deli* pada saat sekarang banyak dilupakan oleh sebagian orang. Padahal kalau mau mengkaji lebih dalam isi novel tersebut, di dalamnya banyak terkandung nilai-nilai pendidikan Islam, seperti : nilai-nilai keimanan, syariat dan akhlak.

Tentu saja banyak harapan-harapan setelah mengetahui dan meresapi nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel ini, untuk bisa diimplementasi dalam kehidupan sehari-hari. Sebagai sarana pendidikan baik terhadap anak-anak, remaja, maupun yang sudah dewasa atau tua. Dalam lingkup pergaulan bermain, di tempat kerja, di komunitas organisasi maupun di keluarga. Untuk membatasi pembahasan dalam penelitian ini, penulis menghubungkan implementasi nya

pada pendidikan Islam di keluarga. Hal ini juga sangat relevan dengan kandungan novel ini tentang permasalahan keluarga antara Poniem dan Leman.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel tersebut, dengan judul **Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Merantau Ke Deli Karya Hamka.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut,

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam novel *Merantau Ke Deli* karya Hamka ?
2. Nilai-nilai apa saja yang dapat diimplementasi dalam pendidikan Islam di keluarga ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendiskripsikan dan mengidentifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam novel *Merantau Ke Deli* karya Hamka.
- b. Untuk mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam novel *Merantau Ke Deli* karya Hamka diimplementasikan dalam pendidikan Islam di keluarga.

2. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian ini, diharapkan memiliki kegunaan/manfaat sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang positif

bagi dunia pendidikan pada umumnya dan terutama bagi pengembangan nilai-nilai pendidikan baik umum maupun pendidikan Islam melalui seni sastra. Serta untuk menambah wawasan tentang keberadaan novel yang memuat tentang pendidikan.

b. Manfaat praktis

1). Bagi Penulis dan Pembaca

Menambah wawasan pengetahuan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam dalam karya sastra novel *Merantau Ke Deli* karya Hamka.

2). Bagi Dunia Sastra

Diharapkan penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dalam membuat sebuah karya, yaitu bukan hanya memprioritaskan nilai jual dari sisi keindahannya namun juga hendak memperhatikan isi dan pesan yang dapat diambil dari karya seni tersebut.

3). Bagi Dunia Pendidikan

Dapat dijadikan bahan kajian lagi pada aspek-aspek lainnya secara lebih mendalam sehingga lebih menginspirasi yang belum diketahui oleh orang banyak

4). Bagi Civitas Akademik

Penelitian ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

D. Kajian Pustaka

Berkaitan dengan judul yang akan penulis teliti ada beberapa penelitian yang sudah dilakukan yang berhubungan dengan penelitian ini, antara lain yaitu :

1. Artikel dari H. Ajat Sudrajat dan Syefira Muslimah dalam jurnal *Pendidikan FON* vol. 5, No. 2, tahun 2014, yang berjudul “ Nilai Pendidikan dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka. Sebuah Analisis Unsur Tema, Tokoh, Perwatakan, Amanat”. Dalam penelitian bertujuan mengupas tentang nilai-nilai pendidikan, yaitu untuk mengetahui tema, tokoh dan perwatakan, mengetahui amanat dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck karya Hamka. Unsur pendidikannya, yaitu : Unsur pendidikan religius, unsur Aqidah yakni selalu mengingat Tuhan dalam keadaan apapun. Unsur Ahlak yakni bercita-cita untuk memperdalam ilmu dunia dan akhirat sehingga kelak menjadi seorang yang berguna. Unsur pendidikan moral, kesetiaan, kejujuran, dan kebenaran akan senantiasa mendapat ujian. Unsur pendidikan Sosial, sebagai anggota masyarakat, manusia harus saling menghargai dan menghormati, serta saling menolong terhadap sesama manusia.
2. Artikel dari Nunu Burhanuddin dalam jurnal *Pengembangan Ilmu Keislaman 'Episteme'* vol. 10, no.2 yang berjudul “ Konstruksi Nasionalisme Religius Relasi Cinta dan Harga Diri dalam Karya Sastra Hamka”, berisikan tentang kontruksi pemikiran nasionalisme-religius Hamka dalam karya-karyanya sastranya, seperti Si Sabariah, Di Bawah Lindungan Ka'bah, Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck dan Merantau ke Deli. Sebuah uraian tentang nasionalisme religius Hamka dengan melihat perannya dalam

organisasi, partai politik, hingga perannya di Majelis Ulama Indonesia. Sebagai figur kharismatik, Hamka selalu berjalan di atas dua rel perjuangan, yaitu mempertahankan agama dari segala gangguan dan memperjuangkan umat Islam agar peduli kepada agamanya. Di atas dua rel itulah Hamka hadir mewarnai kehidupan beragama, berbangsa dan bernegara, meski semua itu melahirkan konsekuensi marginalisasi, fitnah, sampai pengucilan dalam penjara.

3. Artikel dari Armini Arbain dalam jurnal *Puitika* vol. 13 No. 2, September 2017 yang berjudul “ Pemikiran Hamka dalam Novel-novelnya: Sebuah Kajian Sosiologis ”, dibicarakan tentang pemikiran Hamka yang terdapat dalam novel-novelnya. Pemikiran yang terdapat karya fiksi Hamka merupakan pemikiran yang bertalian dengan semangat nasionalisme, antidiskriminasi, dan eksistensi perempuan. Hal ini membuktikan bahwa karya fiksi yang dikarang oleh Hamka merupakan sebuah pemikiran yang besar dan ditulis dengan tujuan yang besar. Sebagai contoh saat kehidupan bangsa Indonesia di zaman penjajahan Belanda. Suatu etnis (Minangkabau) masih menganggap adat budayanya lebih tinggi dari etnis lain. Oleh Hamka, pemikiran tersebut dikritik dengan cara mengelorakan semangat nasionalisme dan menyuarakan antidiskriminasi dalam kehidupannya berbangsa. Di samping itu, sebelum abad 20, pendidikan perempuan termarginalkan. Menurut pemikiran Hamka, pendidikan perempuan harus disetarakan dengan laki-laki. Pemikiran tersebut terekspresi dalam karya fiksi Hamka.

4. Artikel dari Daratullaila Nasri dan Muchlis Awwali dalam jurnal *Salingka* Vol. 11, Nomor 1, Edisi Juni 2014 yang berjudul “ Merantau Ke Deli Karya Hamka Dalam Perspektif Interkulturalisme”. Pembahasan dalam penelitian ini, yaitu mengangkat persoalan antaretnik yang ada di Indonesia, perbedaan budaya, memperlihatkan keberagaman dan kekayaan budaya yang hidup di Indonesia. Perbedaan antarbudaya tidak hanya dapat memisahkan, tetapi juga dapat mempersatukan kebudayaan itu sendiri.

5. Artikel M. Nur Fahrul Lukmanul Khakim dalam jurnal *sejarah dan budaya* vol. 8, no. 2 (2014) yang berjudul “ Nilai Kebangsaan dalam Karya Sastra Hamka 1930-1962”, berisikan tentang upaya Hamka dalam mengubah nilai-nilai kebangsaan menjadi kesadaran nasional. Kesadaran nasional hanya dapat dicapai jika seseorang mampu dalam menyadari kekayaan alam Indonesia dan pahlawan revolusi sebagai contoh model. Nilai-nilai kebangsaan sebagai bagian dari pendidikan karakter berfungsi untuk membentuk generasi berjiwa patriot dan berkarakter baik.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang akan penulis angkat berbeda dari tulisan-tulisan yang sudah ada. Dalam penelitian ini, yaitu Nilai-nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Merantau Ke Deli Karya Hamka berisikan tentang deskripsi, identifikasi nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel Merantau Ke Deli. Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel ini meliputi nilai keimanan, nilai akhlak dan nilai sosial. Secara ringkas di bawah ini diuraikan perbedaan dan persamaan dari penelitian ini dengan terdahulu seperti di atas.

Tabel 1
Ringkasan kajian pustaka

No	Penulis	Judul Penelitian yang sudah dilakukan	Perbedaan dengan Penelitian ini	Persamaan dengan Penelitian ini
1	H. Ajat Sudrajat dan Syefira Muslimah	Nilai Pendidikan dalam Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka Sebuah Analisis Unsur Tema, Tokoh, Perwatakan, Amanat	Novel Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck Karya Hamka	Pembahasannya utama tentang nilai-nilai pendidikan, yaitu unsur religius, Ahlak, Moral, dan Sosial.
2	Nunu Burhanuddin	Konstruksi Nasionalisme Religius Relasi Cinta dan Harga Diri dalam Karya Sastra Hamka	Membahas tentang konstruksi pemikiran nasionalisme-religius Hamka dalam karya-karya sastranya, seperti Si Sabariah, Di Bawah Lindungan Ka'bah, Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck dan Merantau ke Deli	Terlahir dari karya-karya Hamka, termasuk di dalamnya novel Merantau Ke Deli.
3	Armini Arbain	Pemikiran Hamka dalam Novel-novelnya: Sebuah Kajian Sosiologis	Berkenaan dengan semangat nasionalisme, antidiskriminasi, dan eksistensi perempuan	Diambil dari novel-novel karya Hamka termasuk di dalamnya novel Merantau Ke Deli
4	Daratullaila Nasri dan Muchlis Awwali	Merantau Ke Deli Karya Hamka Dalam Perspektif Interkulturalisme	Mengangkat persoalan antaretnik yang ada di Indonesia.	Novel Merantau Ke Deli karya Hamka



5	M. Nur Fahrul Lukmanul Khakim	Nilai Kebangsaan dalam Karya Sastra Hamka 1930-1962	Usaha Hamka dalam mengubah nilai-nilai kebangsaan menjadi kesadaran nasional	Diambil dari karya Hamka termasuk di dalamnya Merantau Ke Deli.
---	-------------------------------	---	--	---

E. Kerangka Teori

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Nilai dapat diartikan sifat-sifat (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁴ Juga bisa diartikan kualitas yang memang membangkitkan respon penghargaan.⁵ Nilai juga mempunyai arti sesuatu yang bersifat abstrak, ideal, nilai bukan benda konkret, bukan fakta, tidak hanya persoalan benar dan salah yang menuntut pembuktian empirik melainkan penghayatan yang dikehendaki dan tidak dikehendaki.⁶ Jadi nilai adalah makna yang diperoleh dari sesuatu benda atau aktifitas tertentu.

Dari beberapa pengertian dan pemikiran tokoh tentang nilai di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada sesuatu yang sangat berguna bagi kehidupan manusia yang dapat dijadikan sebagai petunjuk mengenai hal-hal yang dianggap baik dan buruk, benar dan salah, indah dan tidak indah dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan secara terminologi, adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan

⁴ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta, Balai Pustaka, 1999), hlm. 667

⁵ Titus, M.S, et, al, *Persoalan-persoalan Filsafat*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1984), hlm. 122

⁶ M. Chabib Thoha, *Kapita Selektta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 61

manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, proses, cara, dan perbuatan mendidik.⁷

Pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum–hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran–ukuran Islam.⁸

Menurut Hasan Langgulung, pendidikan Islam merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.⁹ Menurut Zakiyah Daradjat memaknai Pendidikan Islam sebagai proses untuk mengembangkan fitrah manusia, sesuai dengan ajarannya (pengaruh dari luar). Sementara Naquib al-attas menekankan Pendidikan Islam sebagai proses untuk membentuk kepribadian Muslim. Sedangkan menurut Yusuf Qardhawi memaknai Pendidikan Islam sebagai Pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, ruhani dan jasmaninya, akhlak dan ketrampilannya.¹⁰

Dalam pandangan yang lain bahwa Pendidikan Islam adalah usaha sadar mental, dan spiritual, serta cerdas, berakhlak mulia, dan memiliki

⁷ <https://www.kbbi.web.id/didik> diakses tanggal 1 September 2018

⁸ Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, (Bandung: Al Ma'arif, 1989), hlm. 26.

⁹ Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*, (Bandung: al-Ma'rifat, 1980), hlm. 94.

¹⁰ Sutrisno dan Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 21.

ketrampilan yang diperlukan bagi kebermanfaatannya, masyarakatnya dan lingkungannya.¹¹

Dari uraian di atas tentang pengertian nilai dan pendidikan Islam dapat diambil definisi bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah kumpulan dari prinsip-prinsip hidup yang saling terkait yang berisi ajaran-ajaran guna memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya manusia yang ada padanya menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma atau ajaran Islam.

2. Novel *Merantau Ke Deli*

Novel *Merantau Ke Deli*, adalah suatu karya sastra yang menggambarkan interaksi sosial, konflik keluarga, bisnis, adat istiadat serta agama yang ada dimasyarakat sekitar kita. Seorang pemuda Minangkabau yang diperankan oleh seorang pemuda yang bernama Leman dengan seorang pemudi Jawa yang bernama Poniem. Adapun yang penulis maksud dari judul di atas adalah sesuatu yang bermanfaat dan berguna bagi manusia sebagai pedoman perilaku sesuai ajaran Islam yang terkandung dalam novel *Merantau Ke Deli*.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, prosedur penelitian yang menghasilkan penelitian data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan tentang orang-orang, perilaku yang dapat

¹¹ Sutrisno dan Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis...*, hlm. 22

diamati, sehingga menemukan kebenaran yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian kepustakaan (library research) yaitu suatu aktivitas penelitian yang terfokus kepada data-data dari bahan-bahan tertulis, baik data-data tersebut berada di perpustakaan atau ditempat lainnya.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh,¹² adapun sumber data terdiri atas dua macam, yaitu:

- a. Sumber Data Primer, merupakan sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu novel *Merantau Ke Deli* karya Hamka yang diterbitkan oleh Bulan Bintang, tahun 1977.
- b. Sumber Data Sekunder, yaitu berbagai literatur yang berhubungan dan relevan dengan objek penelitian, baik itu berupa buku maupun hasil penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.¹³ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kepustakaan ini adalah sebagai berikut:

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Aksara, 2006), hlm. 129.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), hlm. 100.

a. Studi Pustaka

Peneliti mengkaji novel *Merantau Ke Deli* yang merupakan sumber data primer penelitian dan menganalisis teks dalam novel tersebut yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam serta buku-buku lain yang relevan dengan pembahasan tesis.

b. Metode Dokumentasi

Menggunakan bukti-bukti dan keterangan yang diperoleh dari buku. Yang datanya berupa data primer dan data sekunder. Data primernya adalah dokumentasi dari novel *Merantau Ke Deli* karya Hamka, dan data sekundernya adalah data pustaka atau berbagai tulisan yang memiliki kaitan dengan masalah penelitian untuk dipilah dan dipilih berdasarkan data untuk mempermudah dalam menganalisisnya.

5. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah content analyze (analisis kajian / kajian isi) dengan deskripsi kualitatif. Analisis isi (content analysis) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam buku atau media massa. Analisis ini biasanya digunakan pada penelitian kualitatif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data kualitatif yang diungkapkan oleh Seiddel dalam Moleong seperti di bawah ini,

- a. Mencatat data yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.

- b. Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensintesis, membuat iktisar, dan membuat indeksinya.
- c. Berpikir dengan jalan membuat kategori data itu mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.¹⁴

Dengan demikian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara singkatnya adalah, pertama pemilihan data, kedua penyajian data, ketiga membuat kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan Tesis ini terbagi atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari sampul, lembar berlogo halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan kelulusan, halaman moto, dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran.

Bagian inti atau isi dalam penelitian ini, penulis menyusun ke dalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

Bab I yaitu Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab II yaitu Kerangka Teori dalam bab ini berisi konsep nilai-nilai pendidikan Islam, diuraikan mengenai pengertian nilai-nilai pendidikan Islam termasuk

¹⁴ Lexy J. moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet 2. (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 248

didalamnya diuraikan tentang pengertian nilai, pengertian pendidikan, pengertian pendidikan Islam. Serta diuraikan pula tentang pengertian novel.

Bab III Hasil penelitian meliputi biografi Hamka, karya-karya Hamka, karakteristik novel Hamka, nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Merantau Ke Deli*.

Bab IV Analisa hasil penelitian yang berisi analisa nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Merantau Ke Deli* dan nilai-nilai apa saja yang dapat diimplementasi dalam pendidikan Islam di keluarga ?

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran

Sedangkan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

A. Kesimpulan

1. Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Merantau Ke Deli*

Penulis berkesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Merantau Ke deli*, yaitu : Pertama nilai pendidikan aqidah (keyakinan/keimanan). Kedua nilai pendidikan syariat meliputi nilai pendidikan ketaatan dan nilai pendidikan rajin beribadah. Ketiga nilai pendidikan akhlak meliputi nilai pendidikan empati, nilai pendidikan saling menasehati, nilai pendidikan tradisi, nilai pendidikan kepedulian, nilai pendidikan keterbukaan, nilai pendidikan kepercayaan, nilai pendidikan tolong menolong, nilai pendidikan rendah hati, nilai pendidikan kesabaran, nilai pendidikan silaturahmi, nilai pendidikan toleransi, nilai pendidikan tanggung jawab, nilai pendidikan kejujuran, nilai pendidikan musyawarah, nilai pendidikan keikhlasan, nilai pendidikan kepasrahan, nilai pendidikan penghematan, nilai pendidikan saling memaafkan.

2. Nilai-nilai yang dapat diimplementasikan dalam pendidikan Islam di keluarga

Implementasi nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Merantau Ke Deli* memberikan kontribusi yang positif terhadap Pendidikan Islam di Keluarga. Diartikan bahwa semua nilai-nilai pendidikan Islam yang

ditemukan dalam novel *Merantau Ke Deli* dapat diimplementasikan dalam pendidikan Islam di Keluarga.

Seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel tersebut, dapat diterapkan dalam pendidikan Islam di keluarga, yaitu Nilai pendidikan aqidah atau keimanan mempunyai prioritas utama dalam keluarga. Nilai pendidikan aqidah tersebut patut diajarkan pertama kali. Dimulai dari sejak dikandung sudah mulai diperdengarkan bacaan ayat-ayat suci *al-Qur'an*.

Selanjutnya nilai pendidikan syari'ah perlu diajarkan sejak anak-anak. Mulai balita diajak untuk ikut sholat berjamaah di Masjid. Umur 5 tahun mulai diajak untuk menirukan dan membiasakan ibadah-ibadah yang dilakukan orang tuanya. Untuk nilai-nilai pendidikan akhlak juga perlu dari sejak anak-anak masih berusia dini. Anak saat usia ini banyak menirukan kata-kata dan prilaku-prilaku dari orang-orang sekitarnya. Disinilah mulai terjadinya proses pendidikan akhlak, orang tua dan orang sekitar harus mampu berkata-kata dan berperilaku yang baik.

Ketika berumur 5 tahun anak-anak mulai diajarkan nilai pendidikan empati, nilai pendidikan saling menasehati, nilai pendidikan tradisi, nilai pendidikan kepedulian, nilai pendidikan keterbukaan, nilai pendidikan kejujuran. Anak berumur 7 tahun, dengan bertambahnya umur maka bertambah pula nilai-nilai yang diajarkan, seperti nilai pendidikan tanggung jawab, nilai pendidikan tolong menolong, nilai pendidikan rendah hati, nilai pendidikan kesabaran, nilai pendidikan saling memaafkan, nilai

pendidikan toleransi, nilai pendidikan keikhlasan, nilai pendidikan kepasrahan, nilai pendidikan penghematan. Anak mencapai umur 16 tahun, mulai diajarkan nilai pendidikan kepercayaan, dan nilai pendidikan musyawarah.

Novel *Merantau Ke Deli* mempunyai nilai-nilai pendidikan sehingga pembaca diharapkan untuk bisa meresapi dan mengambil nilai-nilai yang terkandung di dalamnya, termasuk di dalamnya adalah nilai-nilai pendidikan Islam. Sehingga mampu membuka pikiran pembaca dan mengimplementasikan di dalam Keluarga. Diharapkan akan terbentuk keluarga-keluarga yang Islamis penuh dengan kedamaian, keharmonisan, dan saling memahami atau keluarga yang sakinah mawaddah wa rohmah, akan membentuk anak-anak cerdas dan sholeh-sholehah.

B. Saran-saran

Setelah melakukan penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Merantau Ke Deli* karya Hamka ada beberapa saran yang peneliti sampaikan:

1. Novel karya Hamka ini adalah bacaan yang ringan dan bisa dibaca secara rilek, tetapi penuh dengan nuansa-nuansa pendidikan sarat dengan pesan moral bagi pembacanya. Maka sangat dianjurkan bagi para Siswa, Mahasiswa dan Masyarakat untuk membacanya. Begitu pula dengan novel-novel karya Hamka yang lainnya.
2. Novel-novel karya Hamka dapat dijadikan inspirasi bagi para pendidik

dalam upaya membentuk dan membangun peserta didik untuk memiliki karakter sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

3. Nilai-nilai pendidikan Islam, akan lebih bermakna apabila mampu diterapkan dalam kehidupan, tidak hanya terbatas pada dunia pendidikan saja tetapi juga pada lingkup keluarga atau komunitas-komunitas di masyarakat. Dengan demikian terbentuknya individu-individu yang berakhlak mulia sesuai dengan tujuan pendidikan Islam.
4. Novel-novel karya Hamka patut dijadikan contoh bagi para Sastrawan atau penulis lainnya dalam membuat novel atau karya sastra penuh dengan nuansa-nuansa religius dan pesan-pesan akhlak yang mulia.
5. Banyak hal yang masih perlu dikaji dari aspek-aspek lain dalam karya novel Merantau Ke Deli tidak hanya nilai-nilai Pendidikan Islam, sehingga akan memberikan inspirasi bagi masyarakat.



DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 1992. *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Ahmadi, Abu, Nur Uhbiyati. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Cet. II. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak: Panduan Perilaku Muslim Modern*. Solo: Era Intermedia.
- Anshari, Endang Saifuddin. 1993. *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pemikiran tentang Islam dan Umatnya*. Cet. IV. Jakarta: PT. RajaGrafindo.
- Ali bin Sa'id bin Ali Al-Ghamidi, *Fikih Wanita: Panduan Ibadah Wanita Lengkap dan Praktis*, (Jakarta: aqwan, 2014), hlm. 29.
- Ali, Muhammad Daud. 1998. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta Aksara.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Aksara.
- Baihaqi, Imam. *mukhtashar syu'abul iman*. beirut : muasatul kutub Ats – tsaqafiyah
- Burhan, Nurgiyantoro. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Edisi kedua. Cet. ke-11. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Darajat, Zakiyah. 1993. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: CV. Ruhama.
- Dep.Pend. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet. Ke 1. Jakarta.
- Departemen Agama RI. 1986. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Departemen Agama RI. 1989. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Semarang: CV. Toha Putra.



- Departemen Agama RI. 2008. *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: CV. Ferlia Citra Utama.
- Faisal, Yusuf Amir. 1995. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hamka. 1997, *Merantau ke Deli*, Jakarta: Bulan Bintang.
- , 1982, *Kebudayaan Islam di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- , 1984, *Islam dan Adat Minangkabau*, Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hendy, Zaidan. 1993. *Kasusastraan Indonesia Warisan yang Perlu Diwariskan 2*. Bandung: Angkasa.
- <https://ms.wikipedia.org/wiki/Hamka>. Diakses pada 29 Agustus 2018, jam 14.15
- <https://www.kbbi.web.id/didik>. Diakses pada 1 September 2018. Jam 14.00.
- <https://kbbi.web.id/akhlak>. Diakses pada 8/Juli/2018. Jam 14.30.
- http://id.wikipedia.org/wiki/Haji_Abdul_Malik_Karim_Amrullah. Diakses pada 2/Agustus/2018. Jam 13.00
- Kamisa. 1997. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Penerbit Kartika.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online. <https://artikatadari.com/empati/>. Diakses pada 28 September 2018. Jam 14.00.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online. <https://artikatadari.com/tradisi/>. Diakses pada tanggal 28 September 2018. Jam 14.15.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online. <https://artikatadari.com/musyawahah/>. Diakses pada 3 Oktober 2018. Jam 14.00.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia online. <https://artikatadari.com/hemat/>. Diakses pada 3 Oktober 2018. Jam 14.15.
- Kartono, Kartini. 1997. *Tinjauan Teoritis Mengenahi Tujuan Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Pragnya Paramita.
- Kosasih E. 2012. *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.



- Langgulung, Hasan. 1980. *Beberapa Pemikiran tentang Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma'rifat.
- Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mohammad, Herry. 2006. *Tokoh-Tokoh Islam yang Berpengaruh Abad 20*. Jakarta: Gema Islami.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin, Abdul Madjid. 1993. *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalnya*. Bandung: Trigenda Karya.
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Muhaimin, dkk. 2002. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rodakarya.
- Mukhtar. 2003. *Desan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: CV Misaka Geliza.
- Murtadlo, Hawin. 2000. *Al Iman*. Solo: Pustaka Barokah.
- Muslihah, Eneng. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Diadit Media.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1995. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Nafis, Muhammad Muntahibun. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Noer, Deliar. 1985. *Gerakan Modern Islam Di Indonesia 1900-1942*. Jakarta: LP3ES Anggota IKAPI.
- Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektu dan Pemikiran Hamka tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardjo, M. Dawam. 1993. *Intelektual Inteligensi dan Perilaku Politik Bangsa*. Bandung: Mizan.



- Ramayulis.1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- _____. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cet. 8. Jakarta: Kalam Mulia.
- Roziqin, Badiatul. 2009. *101 Jejak Tokoh Islam Indonesia*. Yogyakarta: e-Nusantara.
- Rusydi, H. 1983. *Pribadi Dan Martabat Buya Prof. DR. Hamka*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Semi, M. Atar. 1993. *Anatomi Sastra*. Padang: Angkasa Raya.
- Schneider, David Murray. 1998. *A Critique Of The Study Of Kinship*. Michigan: Universitas Michigan Press.
- Sohari, dkk. 2006. *Hadis Tematik*. Jakarta: Diadit Media.
- Sudirman. 1984. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: CV Remaja Rosda Karya.
- Susanto, A. 2009. *Pemikiran Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.
- Sutrisno, Muhyidin Albarobis. 2012. *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Syafe'i, Rachmat. 2000. *Al-Hadis Akidah Akhlak dan Hukum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Prinsip-Prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Thoha, M. Chabib. 1996. *Kapita Selekta Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Kamus besar bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Tim penulis UIN Syarif Hidayatullah. 2002. *Ensiklopedia Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan.
- Titus, M.S., et al. 1984. *Persoalan-persoalan Filsafat*. Jakarta: Bulan Bintang.
- W.J.S, Purwadarminta. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Yunus, Umar. 1989. *Pendekatan, Teori, Metode, Kritik dan Kiat*. Yogyakarta: Unit Penerbitan Asia barat.

Zahrudin AR. 2004. *Pengantar Ilmu Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Zuhairini, dkk. 1983. *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.

Zuhri, Moh., dkk. 1992. *Tarjamah Sunan At-Tirmidzi*. Semarang: CV. Asy Syifa'.

Zainudin, et.al. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*. Jakarta: Bina Aksara.

Zakiah, Qiqi Yuliati, A, Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai Kajian Teori dan Praktik di sekolah*. Bandung: CV. Pustaka Setia.





Perpustakaan IAIN Pekalongan

Perpustakaan IAIN Pekalongan



RIWAYAT HIDUP

Nama : Muhammad Ichsan
TTL : Pekalongan 22 Maret 1966
Alamat : Jl. Irian 1 A Pekalongan
Kontak : 085714053889
E-mail : michsan979@gmail.com
Pendidikan :
S1 : Pendidikan T. Mesin IKIP Yogyakarta
SLTA : Ma'had Islam Pekalongan
SLTP : Ma'had Islam Pekalongan
SD : Kergon II Pekalongan
Pengalaman Kerja: ~ PT. Sanyo Jaya Component Indonesia sebagai Supervisor QC
~ PT. Cipta Coilindo Indonesia sebagai Manager QC
~ SMK Bhakti Praja Batang sebagai guru
~ SMK Bintara Batang sebagai guru

Pekalongan, 30 Oktober 2018



Nama: Muhammad Ichsan
NIM : 2052116047

